

KORELASI PERSEPSI SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TKR DI SMK N 2 SOLOK

Sutra Erpadeli¹, Donny Fernandes²

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
<p>Diterima: 21 Juli 2019 Direvisi: 24 Juli 2019 Diterbitkan: 1 Agustus 2019</p>	<p><i>Penelitian ini membahas tentang Korelasi Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR di SMK N 2 Solok. untuk mendiskripsikan korelasi persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan pada kompetensi dasar (KD) 3.3 Menerapkan cara perawatan sistem pendinginan siswa kelas XI TKR di SMK N 2 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat korelatif, populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR di SMK N 2 Solok Tahun Pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 76 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket penelitian. Butir angket berjumlah 30 butir yang telah di uji validitas dan realibilitasnya, untuk menguji hipotesis hubungan antara persepsi siswa dan hasil belajar menggunakan analisis korelasi pearson product moment, $r_{hitung} = 0,562 \geq r_{tabel} = 0,388$. Dengan demikian dapat disimpulkan ada korelasi antara persepsi siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK N 2 Solok.</i></p>
<p>KATA KUNCI</p> <p>Persepsi siswa, Hasil Belajar</p>	
<p>KORESPONDEN</p> <p>E-mail: sutraerpadeli@gmail.com donnyfernandez@yahoo.com</p>	
<p>INFORMASI ARTIKEL</p>	

PENDAHULUAN

Komponen mengajar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dan lingkungan belajarnya. Komponen tersebut terdiri dari strategi, model, metode, teknik dan media. Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu guru untuk mencapai tujuan belajar.

Namun kenyataan di lapangan, selama peneliti melaksanakan kegiatan Observasi wawancara dan pengamatan terhadap guru bersangkutan di SMK N 2 Solok tanggal 9 s/d 11 februari 2017. Didapati bahwa hasil belajar siswa kelas XI TOKR A, XI TOKR B di SMK N 2 Solok masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan nilai KKM untuk pelajaran kejuruan adalah ≤ 75 .

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal Siswa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KK M	Nilai Rata-Rata
1.	TOKRA	25	75	71
2.	TOKRB	25	75	60,88

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagian siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di SMK N 2 Solok kelas XI yaitu 75,00 . Pada kelas XI TOKRA masih terdapat 13 orang yang belum mencapai KKM untuk mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan, sedangkan pada kelas TOKRB 16 orang. Mengingat luasnya cakupan yang berkaitan dengan penelitian ini, agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, penulis merumuskan masalah dalam sebuah kalimat yaitu: seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif SMK N 2 Solok. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Media pembelajaran CD Interaktif dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode belajar biasa atau ceramah Pada Mata Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Otomotif SMK N 2 Solok.

Menurut Dimiyati (2006:3) “Hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar yang dicapai oleh siswa dalam PBM.”[1]. Sejalan dengan hal tersebut Warsito dalam Depdiknas (2006: 125) mengemukakan: “hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri seseorang”[2].

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya pada mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian, macam-macam keterampilan dan cita-cita. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar (2001:45)[3].

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas mengenai definisi hasil belajar, maka dapat disimpulkan hasil belajar sebagai perubahan perilaku positif seseorang melalui interaksi belajar dan mengaja yang ditandai dengan perubahan sikap, kognitif dan hasil belajar motorik.

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Wina (2008:15)[4] mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut: faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan *output* peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi, berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara klasifikasi itu dengan “*The taxonomy of education objective*”. Menurut Bloom yang dikutip dari Munir (2008:54) [5] mengatakan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain yakni : domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor.

Menurut Hamalik (2005:57) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran” [7].

Menurut teori konstruktivisme, belajar adalah kegiatan yang aktif dengan cara subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya. Subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2010:38) yang mengatakan bahwa “proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan siswa untuk merekonstruksi sendiri pengetahuannya” [8].

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang memiliki komponen antara lain: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Dimana komponen-komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Serta memiliki ciri khas muatan seperti: rencana, kesaling tergantungan dan tujuan.

Kata media adalah bentuk jamak dari “medium” yang berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah. Dalam bahasa Indonesia kata “medium” dapat diartikan sebagai perantara atau selang. Pengertian media mengarah pada suatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber pemberi pesan dan sipenerima pesan. Namun kita membatasi hanya pada media pendidikan saja, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Smaldino (2005) menyatakan media sebagai “sarana komunikasi dan sumber informasi, berupa media cetak maupun audio-visual serta peralatannya, media hendak dapat dimanipulasi, dilihat didengar, dibaca dan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran” [9] sejalan dengan Arief (2009:7) yang menyatakan “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi [10].

Dari beberapa pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan sebagai sarana komunikasi, membantu proses pembelajaran, menyalurkan pesan atau informasi dari guru kepada siswa. Media dapat berbentuk alat-alat elektronik, gambar, buku teks, modul, dan sebagainya.

“Menurut Azhar Arsyad (2006:75-76), ada beberapa kriteria yang diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu: [1]sesuai dengan tujuan intruksional yang dipakai, [2] tepat untuk dukung isi pelajaran, [3] praktis, luwes dan bertahan, [4] guru terampil dalam menggunakannya, [5] pengelompokan sasaran dan, [6] mutu teknis” [12].

Penggolongan media merupakan salah satu usaha mempermudah pengkategorian dari beragam jenis media. Pendapat ini diperkuat oleh Haney dan Ulmer yang dikutip dalam Yusufhadi (2004:462) mengungkapkan “Ada tiga kategori utama media pembelajaran, yakni : pertama media yang mampu menyajikan informasi karena itu disebut dengan media penyaji. Kedua, media yang mengandung informasi yang disebut media objek. Ketiga, media yang memungkinkan berinteraksi disebut media audiovisual” [13].

Media interaktif adalah suatu media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki

untuk proses selanjutnya (Daryanto,2010: 51) [14] sejalan dengan pernyataan tersebut Wina (2013:221) mengatakan “CD interaktif dapat digunakan pada berbagai jenjang pendidikan dan berbagai studi. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia terdapat unsur-unsur media secara lengkap meliputi sound, animasi, video, teks dan grafis” [15]

Dari beberapa pengertian media interaktif yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa media interaktif adalah media yang dilengkapi pengontrol/petunjuk yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya, dimana minimal media ini harus mempunyai struktur pendahuluan, menu utama, menu materi, menu soal, menu kuis, halaman materi, halaman soal, halaman informasi, dan halaman penutup. Ada beberapa langkah-langkah penggunaan Media pembelajaran CD Interaktif yaitu : (1) Tahap Persiapan (2) Tahap Pendahuluan (3) Tahap Inti (4) Tahap Penutup.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI TKRA	25 Siswa
XI TOKRB	25 Siswa

Tabel 3. Sampel Penelitian

Kelas	Kelas	Jumlah Siswa
Kelas Eksperimen	X I TOKRA	25 Siswa
Kelas Kontrol	XI TOKRB	25 Siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*Quasy Eksperimen*). *Quasy eksperimen* adalah jenis *design* penelitian eksperimen yang belum mendekati pada kesempurnaan. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu penggunaan media pembelajaran CD interaktif dan tanpa menggunakan media pembelajaran cd interaktif sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yaitu: (1) Data Primer, yaitu data yang yang langsung diambil dari sampel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control (2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian adalah nilai ujian mid semester I kelas XI TOKRA dan XI TOKRB di SMK N 2 Solok. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung, dalam hal ini siswa kelas XI TOKRA dan XI TOKRB di SMK N 2 Solok semester 1 Juli-Desember 2017.

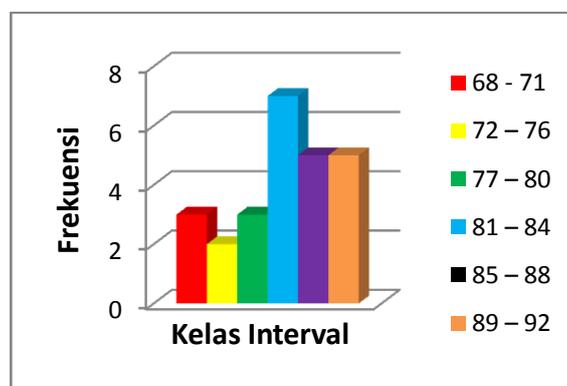
Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Solok dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI TOKR pada mata pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan semester I Juli-Desember 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 5.** Deskripsi Data Kelas Eksperimen

No	Statistik	Hasil Belajar
1	N	25
2	Mean (rata-rata)	83,36
3	Varians	55,57
4	Std.Deviasi	7,45
5	Nilai Tertinggi	92
6	Nilai Terendah	68

Tabel 6. Distribusi frekuensi Kelas Eksperimen

Nilai Interval	Frekuensi (f)
68 – 71	3
72 – 76	2
77 – 80	3
81 – 84	7
85 – 88	5
89 – 92	5



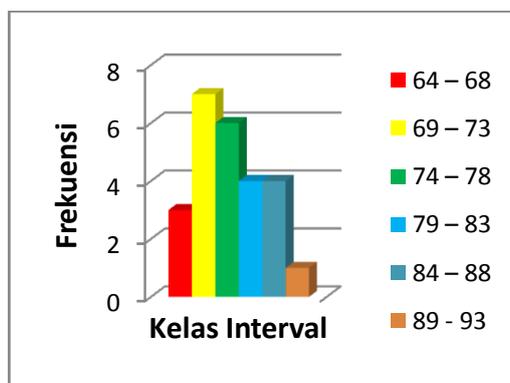
Gambar 2. Nilai Interval Kelas Eksperimen

Tabel 7. Deskripsi Data Kelas Kontrol

No.	Statistik	Hasil belajar
1	N	25
2	Mean (rata-rata)	76,32
3	Varians	53,22
4	Std.Deviasi	7,29
5	Nilai Tertinggi	92
6	Nilai Terendah	64

Tabel 8. Distribusi frekuensi Kelas Kontrol

Nilai interval	Frekuensi (f)
64 – 68	3
69 – 73	7
74 – 78	6
79 – 83	4
84 – 88	4
89 – 93	1
Jumlah	25

**Gambar 3.** Nilai interval kelas kontrol**Tabel 9.** Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Liliefors

No	Uji Normalitas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Kelas Ekperimen	25	0,1230	0,173	Normal
2	Kelas Kontrol	25	0,1560	0,173	Normal

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.

Sampel	$Dk = n - 1$	Si^2
Kelas Eksperimen	24	55,57
Kelas Kontrol	24	53,22
F hitung	$55,57 / 53,22 = 1,04$	
F tabel	1,98	
F hitung < F tabel	$1,04 < 1,98$	
Keterangan	Homogen	

Tabel 11. Hasil pengujian dengan t

No	Kelas	Rata-rata kelas	T hitung (α) = 0,05	T tabel (α) = 0,05
1	Ekperimen	83,36	43,40	2,01063
2	Kontrol	76,32		

Persentase pengaruh penggunaan media pembelajaran cd interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI program studi teknik otomotif SMK N 2 Solok, adalah 9,22 %.

Berdasarkan uji t *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif sebesar 83,36 dan rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan metode ceramah sebesar 76,32, sehingga dapat di simpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif lebih besar dibandingkan dengan kelas menggunakan metode ceramah. Dari tabel distribusi t diperoleh $t_{(0,975),(57)} = 2,01063$. Kriteria terima H_0 jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ atau $-1,91 < t < 2,01063$. Nilai $t_{hitung} = 3,40$ berada dalam daerah penolakan H_0 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif dan kelas menggunakan metode ceramah, sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif.

Menurut Dimiyati (2006:3) menyatakan “Hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar dengan kata lain hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan”. Selaras dengan hal tersebut Warsito dalam Depdiknas (2006: 125) mengemukakan: “Bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar”

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisa terhadap hipotesis penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sistem Kelistrikan Otomotif Kelas Program Studi Teknik Otomotif Sepeda Motor SMK N 2 Solok ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Penerapan penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif pada mata pelajaran pemeliharaan sistem kelistrikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan berpatokan kepada KKM yaitu > 75 . Hasil ujian mid siswa kelas TOKRB terdapat 16 orang yang belum mencapai KKM untuk mata pelajaran Pekerjaan Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan, setelah di lakukan penelitian dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran CD Interaktif untuk kelas TOKRB berkurang menjadi 3 orang yang belum mencapai KKM. Pada model pembelajaran ceramah yaitu hasil ujian mid siswa yang belum mencapai KKM kelas TOKRA 13 orang, setelah di lakukan menjadi 10 orang. [2] Melihat perbedaan tersebut dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, hasil yang diperoleh adalah t hitung $3,40 > t_{tabel} 2,01063$ sehingga

hipotesis alternatif diterima atau menolak hipotesis nihil. Secara keseluruhan diperoleh bahwa pada kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dari pada kelas kontrol dengan persentase pengaruh 9,22 %.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2]Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [3]Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Konsep dasar evaluasi belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [4]Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- [5]Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- [6]Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- [7]Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- [8]Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9]Sardiman A. M.(2010).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [10]Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [11]Wina Sanjaya. (2013).*Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenadamedia
- [12]Yusufhadi Miarso. (2004). *Riset Tindakan Untuk Disertasi*. Jakarta: UNJ.